

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini menggunakan data responden dari mahasiswa yang diperoleh dari program studi akuntansi di Universitas masing-masing mahasiswa, antara lain : Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA), Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS), Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP), Universitas Islam Negeri Walisongo (UIN Walisongo), Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA), Universitas Muhammadiyah (UNIMUS), Universitas Stikubank (UNISBANK), dan Universitas Semarang (USM).

Dibawah ini adalah tabel hasil penyebaran kuesioner :

Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner

Nama Universitas	Sampel Minimal	Sampel Yang Didapat
Universitas Katolik Soegijapranata	10	11
Universitas Dian Nuswantoro	14	16
Universitas Stikubank	22	26
Universitas Muhammadiyah	3	8
Universitas Islam Sultan Agung	13	13
Universitas Semarang	16	16
Universitas Islam Negeri Walisongo	8	8
Universitas Diponegoro Semarang	12	12
Total	98	110

Sumber : Lampiran 1

Dibawah ini adalah tabel gambaran umum responden kuesioner :

Tabel 4.2 Gambaran Umum Responden

Keterangan		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	44	40,0
	Perempuan	66	60,0
Umur	20	4	3,6
	21	17	15,5
	22	63	57,3
	23	24	21,8
	24	1	0,9
	25	1	0,9
Jurusan	Akuntansi	110	100,0
Angkatan	2015	19	17,3
	2016	72	65,5
	2017	19	17,3
Sudah Mengambil Mata Kuliah Skirpsi	SUDAH	90	81,8
	BELUM	20	18,2
Universitas	UNIKA	11	10,0
	UDINUS	16	14,5
	UNISBANK	26	23,6
	UNIMUS	8	7,3
	UNISSULA	13	11,8
	USM	16	14,5
	UIN Walisongo	8	7,3
	UNDIP	12	10,9

Sumber : Lampiran 2

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, responden yang berjenis kelamin laki-laki terdapat 44 orang dan yang berjenis kelamin perempuan terdapat 66 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi akuntansi dari delapan universitas yang menjadi responden penelitian, cenderung lebih

banyak berjenis kelamin perempuan. Kemudian responden yang berumur 20 tahun terdapat 4 orang, responden yang berumur 21 tahun terdapat 17 orang, responden yang berumur 22 tahun terdapat 63 orang, responden yang berumur 23 tahun terdapat 24 orang, responden yang berumur 24 tahun terdapat 1 orang dan responden yang berumur 25 tahun terdapat 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi akuntansi dari delapan universitas yang menjadi responden penelitian, cenderung lebih banyak mahasiswa yang berumur 22 tahun. Responden dari angkatan 2015 terdapat 19 orang, angkatan 2016 terdapat 72 orang dan angkatan 2017 terdapat 19 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi akuntansi dari delapan universitas yang menjadi responden penelitian, cenderung lebih banyak dari mahasiswa angkatan 2016. Dan yang terakhir yang dapat disimpulkan bahwa responden yang sudah mengambil mata kuliah skripsi terdapat 90 orang. Sedangkan yang sisanya sebanyak 20 orang, belum mengambil mata kuliah skripsi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi akuntansi dari delapan universitas yang menjadi responden penelitian, cenderung lebih banyak mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah skripsi.

4.2 Uji Alat Pengumpulan Data

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Model pengujian Cronbach alpha menunjukkan validitas indikator dengan ketentuan indikator dinyatakan valid ketika indikator tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* yang lebih kecil dari nilai Cronbach Alpha Instrumen (Monika, 2013).

Tabel 4.3 Tabel Uji Validitas Motivasi Instrinsik (MI)

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach Alpha Instrumen	Keterangan
MI1	0,852	0,886	VALID
MI2	0,860	0,886	VALID
MI3	0,857	0,886	VALID
MI4	0,862	0,886	VALID
MI5	0,874	0,886	VALID

Sumber : Lampiran 3

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted dari masing-masing indikator pertanyaan (MI1 sampai dengan MI5) lebih kecil dari nilai Cronbach's Alpha Instrumen (0,886). Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari semua indikator pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Motivasi Intrinsik (MI).

Tabel 4.4 Tabel Uji Validitas Motivasi Ekstrinsik (ME)

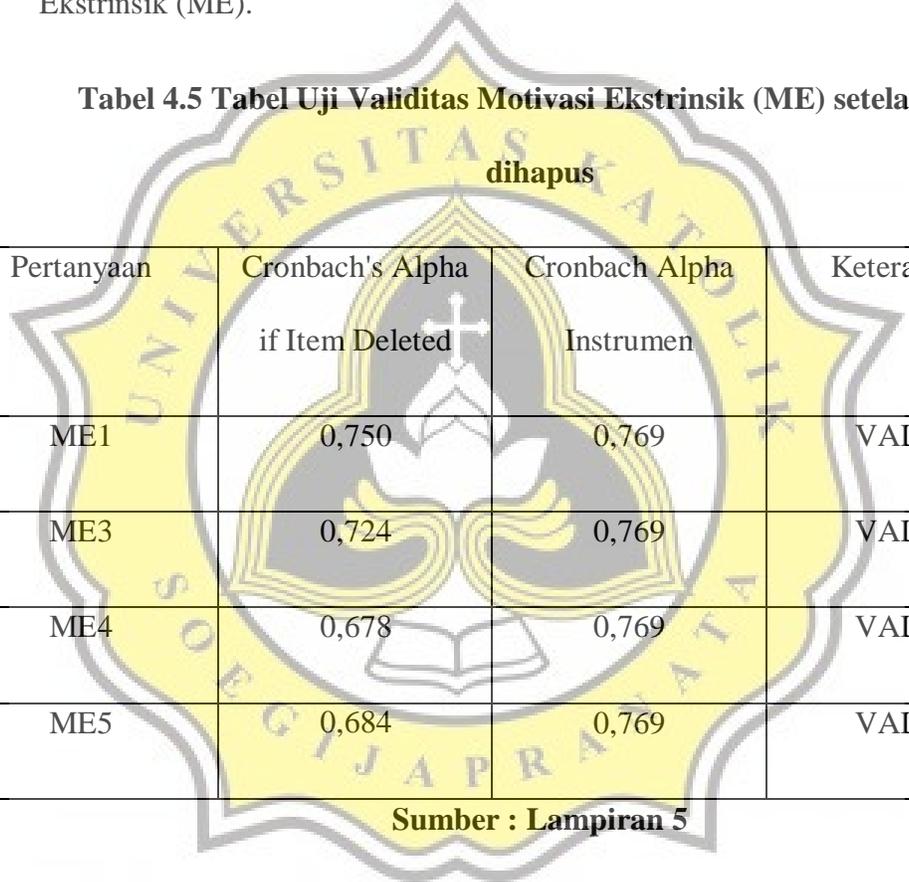
Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach Alpha Instrumen	Keterangan
ME1	0,734	0,766	VALID
ME2	0,769	0,766	TIDAK VALID
ME3	0,703	0,766	VALID
ME4	0,691	0,766	VALID
ME5	0,704	0,766	VALID

Sumber : Lampiran 4

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted dari masing-masing indikator pertanyaan (ME1 sampai dengan ME5) lebih kecil dari nilai Cronbach's Alpha Instrumen (0,766), kecuali indikator pertanyaan ME2 (*Saya memilih jurusan akuntansi karena akan selalu ada permintaan pasar kerja yang bagus untuk orang-orang seperti saya*). Karena

indikator pertanyaan ME2 lebih besar dari Cronbach Alpha Instrumen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari semua indikator pertanyaan tersebut hanya indikator pertanyaan ME2 yang tidak valid, selain itu indikator ME1, ME3, ME4, ME5 valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Motivasi Ekstrinsik (ME).

Tabel 4.5 Tabel Uji Validitas Motivasi Ekstrinsik (ME) setelah ME2



dihapus

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach Alpha Instrumen	Keterangan
ME1	0,750	0,769	VALID
ME3	0,724	0,769	VALID
ME4	0,678	0,769	VALID
ME5	0,684	0,769	VALID

Sumber : Lampiran 5

Setelah indikator ME2 dihilangkan, data dari tabel diatas dapat disimpulkan valid (ME1, ME3, ME4, dan ME5) dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Motivasi Ekstrinsik (ME). Selain itu dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted dari masing-masing indikator pertanyaan lebih kecil dari nilai Cronbach's Alpha Instrumen (0,769).

Tabel 4.6 Tabel Uji Validitas Pengaruh Pihak Ketiga (PPK)

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach Alpha Instrumen	Keterangan
PPK1	0,698	0,624	TIDAK VALID
PPK2	0,607	0,624	VALID
PPK3	0,454	0,624	VALID
PPK4	0,507	0,624	VALID
PPK5	0,499	0,624	VALID

Sumber : Lampiran 6

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted dari masing-masing indikator pertanyaan (PPK1 sampai dengan PPK5) lebih kecil dari nilai Cronbach's Alpha Instrumen (0,624), kecuali indikator pertanyaan PPK1 (*Keluarga dan teman-teman saya memiliki pengaruh besar pada keputusan jalur karir saya*). Karena indikator pertanyaan PPK1 lebih besar dari Cronbach Alpha Instrumen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari semua indikator pertanyaan tersebut hanya indikator pertanyaan PPK1 yang tidak valid, selain itu indikator PPK2, PPK3, PPK4, PPK5 valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Pengaruh Pihak Ketiga (PPK).

Tabel 4.7 Tabel Uji Validitas Pengaruh Pihak Ketiga (PPK) setelah PPK1 dihilangkan

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach Alpha Instrumen	Keterangan
PPK2	0,764	0,698	TIDAK VALID
PPK3	0,577	0,698	VALID
PPK4	0,568	0,698	VALID
PPK5	0,604	0,698	VALID

Sumber : Lampiran 7

Setelah indikator PPK1 dihilangkan, data dari tabel diatas dapat disimpulkan indikator pertanyaan diatas tidak valid (PPK2). Karena nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted dari indikator pertanyaan (PPK2) lebih besar dari nilai Cronbach's Alpha Instrumen (0,698).

Tabel 4.8 Tabel Uji Validitas Pengaruh Pihak Ketiga (PPK) setelah PPK2 dihilangkan

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach Alpha Instrumen	Keterangan
PPK3	0,709	0,746	VALID
PPK4	0,614	0,746	VALID
PPK5	0,656	0,746	VALID

Sumber : Lampiran 8

Setelah indikator PPK2 dihilangkan, data dari tabel diatas dapat disimpulkan valid (PPK3, PPK4, dan PPK5) dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Pengaruh Pihak Ketika (PPK). Selain itu dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted dari masing-masing indikator pertanyaan lebih kecil dari nilai Cronbach's Alpha Instrumen (0,746).

Tabel 4.9 Tabel Uji Validitas Paparan Karir (PK)

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach Alpha Instrumen	Keterangan
PK1	0,641	0,637	TIDAK VALID
PK2	0,571	0,637	VALID
PK3	0,585	0,637	VALID
PK4	0,565	0,637	VALID
PK5	0,543	0,637	VALID

Sumber : Lampiran 9

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted dari masing-masing indikator pertanyaan (PK1 sampai dengan PK5) lebih kecil dari nilai Cronbach's Alpha Instrumen (0,637), kecuali indikator pertanyaan PK1 (*Saya menyadari keberadaan lembaga profesi dan kualifikasi untuk mahasiswa akuntansi*). Karena indikator pertanyaan PK1 lebih besar dari Cronbach Alpha Instrumen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari semua indikator pertanyaan tersebut hanya indikator pertanyaan PK1 yang tidak valid, selain itu indikator PK2, PK3, PK4, PK5 valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Paparan Karir (PK).

**Tabel 4.10 Tabel Uji Validitas Paparan Karir (PK) setelah PK1
dihilangkan**

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach Alpha Instrumen	Keterangan
PK2	0,571	0,641	VALID
PK3	0,607	0,641	VALID
PK4	0,560	0,641	VALID
PK5	0,543	0,641	VALID

Sumber : Lampiran 10

Setelah indikator PK1 dihilangkan, data dari tabel diatas dapat disimpulkan valid (PK2, PK3, PK4, dan PK5) dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Paparan Karir (PK). Selain itu dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted dari masing-masing indikator pertanyaan lebih kecil dari nilai Cronbach's Alpha Instrumen (0,641).

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan

reliable ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuesioner atau instrument penelitian. Model pengujian Cronbach Alpha menunjukkan reliabilitas instrumen yang digunakan jika semakin tinggi nilai Cronbach alpha (0.7 – 0.9) maka tingkat reliabilitas data semakin baik atau dapat dikatakan instrumen semakin handal (Monika, 2013).

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi Intrinsik (MI)	0,886	Reliabilitas Tinggi
Motivasi Ekstrinsik (ME)	0,766	Reliabilitas Tinggi
Pengaruh Pihak Ketiga (PPK)	0,624	Reliabilitas Moderat
Paparan Karir (PK)	0,637	Reliabilitas Moderat

Berdasarkan dari tabel di atas, variabel masing-masing memiliki nilai Cronbach Alpha ada yang lebih dari 0,7 dan ada yang kurang dari 0,7 sehingga dapat digolongkan 2 variabel reliabel tinggi (MI dan ME) dan 2 variabel reliabel moderat (PPK dan PK).

4.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk mengetahui nilai-nilai dari jawaban responden terhadap beberapa indikator dalam variabel penelitian. Rumus menghitung rentang skala sebagai berikut :

$$RS = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$RS = \frac{25-5}{3}$$

$$RS = \frac{20}{3}$$

$$RS = 6,67$$

Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Per Variabel

Keterangan	Mean	Rentang Skala			Kategori
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Motivasi Intrinsik	20,19	11,64 - 5	18,32 - 11,65	25 - 18,33	Tinggi
Motivasi Ekstrinsik	20,34	11,64 - 5	18,32 - 11,65	25 - 18,33	Tinggi
Pengaruh Pihak Ketiga	18,23	11,64 - 5	18,32 - 11,65	25 - 18,33	Sedang

Paparan Karir	20,47	11,64 - 5	18,32 – 11,65	25 – 18,33	Tinggi
----------------------	-------	-----------	---------------	------------	--------

Pada tabel diatas, responden telah memilih tingkat Paparan Karir yang sudah berada pada kategori tinggi dengan skor mean 20,47, Motivasi Intrinsik berada pada kategori tinggi dengan skor mean 20,19, Motivasi Ekstrinsik berada pada kategori tinggi dengan skor mean 20,34 dan Pengaruh Pihak Ketiga berada pada kategori sedang dengan skor mean 18,23.

Tabel 4.13 Tabel Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Intrinsik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi_Intrinsik	110	10	25	20.19	3.224
Valid N (listwise)	110				

Sumber : Lampiran 11

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai minimum dari variabel motivasi intrinsik adalah 10 dari total responden 110. Kemudian nilai maksimum sebesar 25 dari total 110 responden. Selanjutnya nilai mean dari variabel motivasi intrinsik sebesar 20,19 dari total responden sebanyak 110 orang. Dan yang terakhir memiliki standar deviasi sebesar 3,224 dari total responden sebanyak 110 orang.

Tabel 4.14 Tabel Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Ekstrinsik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi_Ekstrinsik	110	10	25	20.34	3.027
Valid N (listwise)	110				

Sumber : Lampiran 12

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai minimum dari variabel motivasi ekstrinsik adalah 10 dari total responden 110. Kemudian nilai maksimum sebesar 25 dari total 110 responden. Selanjutnya nilai mean dari variabel motivasi ekstrinsik sebesar 20,34 dari total responden sebanyak 110 orang. Dan yang terakhir memiliki standar deviasi sebesar 3,027 dari total responden sebanyak 110 orang.

Tabel 4.15 Tabel Statistik Deskriptif Variabel Pengaruh Pihak Ketiga

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengaruh_Pihak_Ketiga	110	9	25	18.23	3.049
Valid N (listwise)	110				

Sumber : Lampiran 13

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai minimum dari variabel pengaruh pihak ketiga adalah 9 dari total responden 110. Kemudian nilai maksimum sebesar 25 dari total 110 responden. Selanjutnya nilai mean dari variabel pengaruh pihak ketiga sebesar 18,23 dari total responden sebanyak 110 orang. Dan yang terakhir memiliki standar deviasi sebesar 3,049 dari total responden sebanyak 110 orang.

Tabel 4.16 Tabel Statistik Deskriptif Variabel Paparan Karir

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Paparan_Karir	110	16	25	20.47	1.613
Valid N (listwise)	110				

Sumber : Lampiran 14

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai minimum dari variabel paparan karir adalah 16 dari total responden 110. Kemudian nilai maksimum sebesar 25 dari total 110 responden. Selanjutnya nilai mean dari variabel paparan karir sebesar 20,47 dari total responden sebanyak 110 orang. Dan yang terakhir memiliki standar deviasi sebesar 1,613 dari total responden sebanyak 110 orang.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov – smirnov, data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai probabilitas pengujian yang lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016). Jika data tidak normal, maka akan dilakukan perbaikan data dengan cara menghilangkan data yang tidak normal tersebut (outlier).

Tabel 4.17 Tabel Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69968746
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.041
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.528
Asymp. Sig. (2-tailed)		.943

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Lampiran 12

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, jika nilai Asymp. Sig harus lebih besar dari ($>$) 0,05 baru dapat dikatakan data telah normal. Dan di tabel diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,943.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016). Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance $<$ 0,10

atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2016). Jika terjadi multikolinearitas maka dilakukan perbaikan dengan menghilangkan salah satu variabel independen dengan korelasi tertinggi.

Tabel 4.18 Tabel Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Toleranc e	VIF
1		
	Motivasi_Intrinsik	.488 2.048
	Motivasi_Ekstrinsik	.449 2.228
	Pengaruh_Pihak_Ketiga	.823 1.214
	Paparan_Karir	.573 1.745

a. Dependent Variable: Pemahaman_Jalur_Karir

Sumber : Lampiran 13

Dari tabel diatas yang dapat diperhatikan adalah nilai tolerance dan nilai VIF. Dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas karena, nilai tolerance lebih besar dari ($>$) 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih kecil dari ($<$) 10.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan ($> 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Jika terjadi heteroskedastisitas maka dapat diperbaiki dengan melakukan transformasi data menggunakan log atau ln (logaritma natural).

Tabel 4.19 Tabel Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	3.291	1.315		2.503	.014
1					
(Constant)					
Motivasi_Intrinsik	.024	.045	.072	.525	.600
Motivasi_Ekstrinsik	.049	.050	.142	.996	.322
Pengaruh_Pihak_Ketiga	-.011	.036	-.033	-.315	.754
Paparan_Karir	-.158	.083	-.242	-1.914	.058

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Lampiran 14

Dari tabel uji glejser diatas bahwa nilai yang ada dikolom Sig. harus lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat dibuat rincian yang sebagai berikut : motivasi instrinsik (0,600), motivasi ekstrinsik (0,322), pengaruh pihak ketiga (0,754) dan paparan karir (0,058). Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.5 Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.20 Tabel Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	437.324	4	109.331	36.456	.000 ^b
	Residual	314.894	105	2.999		
	Total	752.218	109			

a. Dependent Variable: Pemahaman_Jalur_Karir

b. Predictors: (Constant), Paparan_Karir, Pengaruh_Pihak_Ketiga, Motivasi_Intrinsik, Motivasi_Ekstrinsik

Sumber : Lampiran 15

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai Sig. nya sudah 0,000 dan nilai F hitung 36,456 lebih besar dari (>) F tabel (2,46). Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang saya lakukan berpengaruh dan signifikan.

4.6 Uji R²

R Square adalah 1 dikurangi rasio variabilitas residual. Ketika variabilitas dari nilai sisa sekitar garis regresi relative terhadap variabilitas keseluruhan kecil, maka prediksi dari persamaan regresi baik. Rasio dan R-square akan berada di antara nilai ekstrem yaitu antara 0,0 dan 1,0.

Tabel 4.21 Tabel R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.581	.565	1.732

a. Predictors: (Constant), Paparan_Karir, Pengaruh_Pihak_Ketiga, Motivasi_Intrinsik, Motivasi_Ekstrinsik

b. Dependent Variable: Pemahaman_Jalur_Karir

Sumber : Lampiran 16

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa R Square nya sebesar 0,565 atau sebesar 56,5%.

4.7 Uji T

Uji T menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Nilai Sig < 0,05

Tabel 4.22 Tabel Uji T

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.531	2.165	1.169	.245
	Motivasi_Intrinsik	.325	.074	.398	.000
	Motivasi_Ekstrinsik	.266	.082	.306	.002
	Pengaruh_Pihak_Ketiga	.094	.060	.109	.119
	Paparan_Karir	.179	.136	.110	.191

a. Dependent Variable: Pemahaman_Jalur_Karir

Sumber : Lampiran 17

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen motivasi intrinsik dan variabel independen motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap variabel dependen karena nilai sig lebih kecil dari 0,05. Sedangkan variabel independen pengaruh pihak ketiga dan variabel independen paparan karir tidak berpengaruh terhadap variabel dependen karena nilai sig lebih besar dari 0,05.

4.8 Uji Hipotesis

Analisis regresi linear berganda yang ada dalam penelitian ini digunakan untuk memprediksi variabel independen yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga dan paparan karir terhadap variabel dependen yaitu pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi di Semarang.

Tabel 4.23 Tabel Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.531	2.165		1.169	.245
1					
Motivasi_Intrinsik	.325	.074	.398	4.409	.000
Motivasi_Ekstrinsik	.266	.082	.306	3.251	.002
Pengaruh_Pihak_Ketiga	.094	.060	.109	1.570	.119
Paparan_Karir	.179	.136	.110	1.317	.191

a. Dependent Variable: Pemahaman Jalur Karir

Sumber : Lampiran 18

Dari tabel di atas selanjutnya dapat diketahui model regresi analisis berganda sebagai berikut :

$$JK = 2,531 + 0,325 MI + 0,266 ME + 0,094 PPK + 0,179 PK + e$$

α = Konstanta

β = Koefisien

JK = Faktor yang mempengaruhi pemahaman jalur karir

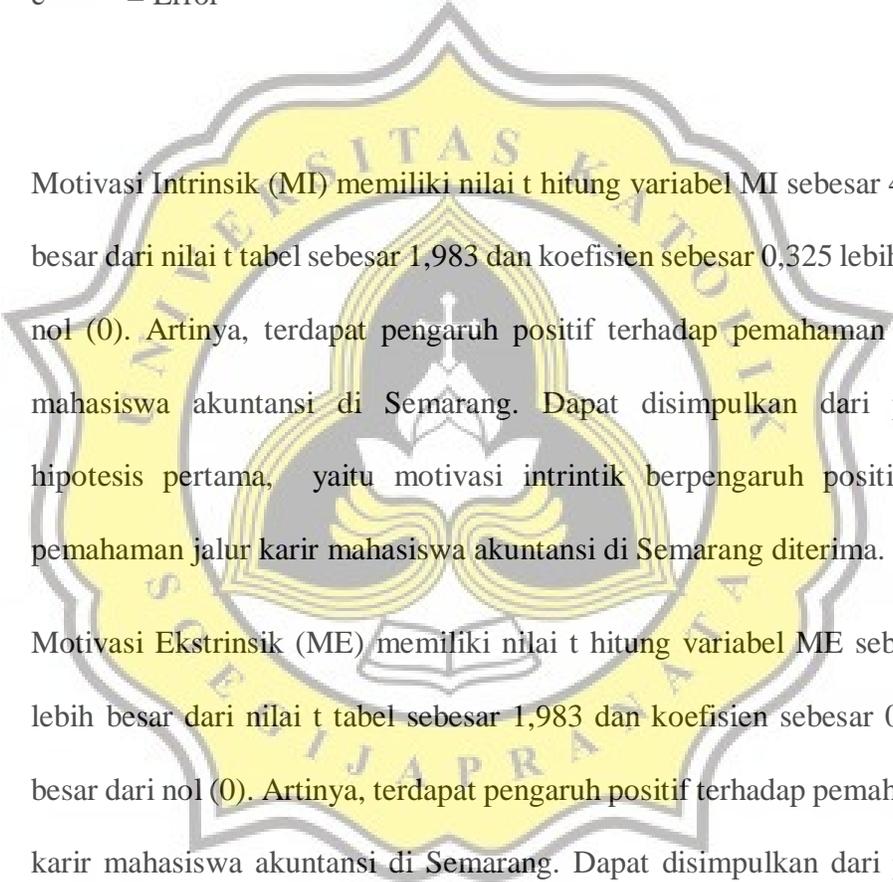
MI = Motivasi Intrinsik

ME = Motivasi Ekstrinsik

PPK = Pengaruh Pihak Ketiga

PK = Paparan Karir

e = Error



Motivasi Intrinsik (MI) memiliki nilai t hitung variabel MI sebesar 4,409 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,983 dan koefisien sebesar 0,325 lebih besar dari nol (0). Artinya, terdapat pengaruh positif terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi di Semarang. Dapat disimpulkan dari pernyataan hipotesis pertama, yaitu motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi di Semarang diterima.

Motivasi Ekstrinsik (ME) memiliki nilai t hitung variabel ME sebesar 3,251 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,983 dan koefisien sebesar 0,266 lebih besar dari nol (0). Artinya, terdapat pengaruh positif terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi di Semarang. Dapat disimpulkan dari pernyataan hipotesis kedua, yaitu motivasi ekstrinsik berpengaruh positif terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi di Semarang diterima.

Pengaruh Pihak Ketiga (PPK) memiliki nilai t hitung variabel PPK sebesar 1,570 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,983 dan koefisien sebesar 0,094

lebih besar dari nol (0). Artinya, tidak terdapat pengaruh positif terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi di Semarang. Dapat disimpulkan dari pernyataan hipotesis ketiga, yaitu pengaruh pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi di Semarang ditolak.

Paparan Karir (PK) memiliki nilai t hitung variabel PK sebesar 1,317 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,983 dan koefisien sebesar 0,179 lebih besar dari nol (0). Artinya, tidak terdapat pengaruh positif terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi di Semarang. Dapat disimpulkan dari pernyataan hipotesis keempat, yaitu paparan karir berpengaruh positif terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi di Semarang ditolak.

4.9 Pembahasan

Motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi di Semarang. Artinya, semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang motivasi intrinsik maka semakin tinggi pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi di Semarang. Ini mengacu terhadap penelitian yang dilakukan oleh Yen-Hong Ng, Sue-Pei Lai, Zhi-Peng Su, Jing-Yi Yap, Hui-Qi Teoh, Han Lee, (2017). Dapat dilihat dari bahwa sebagian besar responden mencerminkan bahwa mereka memilih akuntansi sebagai pemahaman jalur

karir mereka karena mereka suka perhitungan dan menganggap akuntansi itu menarik.

Motivasi ekstrinsik berpengaruh positif terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi di Semarang. Menurut Social Cognitive Career Theory (SCCT), Harapan hasil itu mengacu pada keyakinan pribadi tentang konsekuensi atau hasil dari melakukan perilaku tertentu. Harapan hasil mencakup beberapa jenis keyakinan tentang hasil respons, seperti keyakinan tentang penguatan ekstrinsik (menerima imbalan nyata untuk kinerja yang sukses). Lalu motivasi ekstrinsik dalam Social Cognitive Career Theory (SCCT) termasuk dalam harapan hasil, karena motivasi ekstrinsik yang dimaksud adalah hasil dari melakukan perilaku tertentu. Keyakinan tentang penguatan ekstrinsik (menerima imbalan nyata untuk kinerja yang sukses). Artinya, semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang motivasi ekstrinsik maka semakin tinggi pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi di Semarang.

Pengaruh pihak ketiga tidak berpengaruh positif terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi di Semarang. Artinya, tidak ada pengaruh antara pengaruh pihak ketiga dengan pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi di Semarang. Karena jika motivasi intrinsik seseorang atau mahasiswa kuat, maka dia tidak dapat dengan mudah dipengaruhi oleh pihak ketiga. Selain itu, dengan motivasi intrinsik yang kuat dari dalam diri seseorang atau mahasiswa,

akan sulit bagi pihak ketiga untuk mempengaruhinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ng et al (2017).

Paparan karir tidak berpengaruh positif terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi di Semarang. Artinya, tidak ada pengaruh antara paparan karir dengan pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi di Semarang. Karena paparan karir yang menjelaskan pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi itu penyajiannya kurang menarik, jadi bagi para pendengar atau responden kurang tertarik untuk mengikuti paparan karir yang diadakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Claudia (2020).

